

DAFTAR PUSTAKA

- Adadan, E., & Savasci, F. (2013). An analysis of 16-17-year-old students' understanding of solution chemistry concepts using a two-tier diagnostic instrument. *International Journal of Science Education*, Turkey. Hlm. 514.
- Adams, W.K., & Wieman, C.E. (2010). Development and Validation of Instruments to Measure Learning of Expert-Like Thinking. *International Journal of Science Education*, hlm. 1-24
- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran prinsip-teknik-prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisanti, W.O.L. (2016). *Analisis Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Best Learning*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Bhatnagar, R, Kim, J., & Many, J. E.. (2014). Candidate Surveys on Program Evaluation: Examining Instrument Reliability, Validity and Program Effectiveness. *America Journal of Education Research*, 2 (8), hlm. 683-690.
- Chandrasegaran, A.L., Treagust, D.F., & Mocerino, M. (2007). The development of a two-tier multiple-choice diagnostic instrument for evaluating secondary school students' ability to describe and explain chemical reactions using multiple levels of representation. *Chemistry Education Research and Practice*. New York NY: Teachers College Press.
- Dahar, R.W. (2003). *Aneka Wacana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung.
- Derman, A., & Eilks, I. (2016). Using a word association test for the assessment of high school students' cognitive structure on dissolution. *Chemistry Education Research and Practice*.
- Djaali & Muljiono, P. (2007). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

- Fauziah, N. (2009). *Kimia Untuk SMA dan MA Kelas XI IPA 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Firman, H. (2013). *Evaluasi pembelajaran kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia UPI.
- Frey, P.R. (1965). *College Chemistry third Edition*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs, N.J.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HAM, M. (2005). *Kamus Kimia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayati, D.K., Sutrisno., dan Lukman, A. (2014). Pengembangan Kerangka Kerja TPACK pada Materi Koloid untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran dalam Mencapai HOTS Siswa. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*.
- Lawshe, C.H. (1975). "A Quantitative Approach to Content Validity". *Personnel Physichology*.
- Meysari, J. P. (2015). *Pengembangan Tes Pilihan Ganda Piktorial untuk Mengukur Penguasaan Pengetahuan Faktual, Konseptual dan Prosedural Siswa SMA pada Materi Sistem Koloid*. Bandung : Jurusan Pendidikan Kimia Universitas Pendidikan Indonesia
- Ozmen, H. (2004). Some student misconception in chemistry: a literature review of chemical bonding. *Journal of Science Education and Technology*, 13(2), hlm. 47-159.
- Partana, Crys F. & Wiyarsi, A. (2009). *Mari Belajar Kimia 2 Untuk SMA XI IPA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pramana, I.N.D., Putra, N.P.S.W., Phalaguna, K.W., & Nugraha, K.Y. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: BETA.
- Putra, S.R. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rofifah, R. (2015). *Pengembangan tes diagnostik two-tier berbasis piktorial untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Kimia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Sesil, E., & Kara, Y. (2012). Development and application of a two-tier multiple-choice diagnostic test for high school students' understanding of cell division and reproduction. *Journal of Biological Education*.
- Stemen, K. (2010). Pengembangan evaluasi pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Shidiq, A.S., Masykuri, M., & Susanti, E. (2014). Pengembangan instrument penilaian *two-tier* untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills) pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan untuk siswa SMA/MA kelas XI. *Jurnal Pendidikan Kimia*.
- Sudarmo, U. (2007). *Kimia untuk SMA kelas XI*. Surakarta : Phibeta
- Sunarya, Y. (2012). *Kimia Dasar 2* . Bandung: Yrama Widya
- Sunarya & Setiabudi. (2009). *Mudah dan Aktif Belajar Kimia 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparno, Paul. (2005). *Miskonsepsi & perubahan konsep pendidikan fisika*. Jakarta: Grasindo.
- Tan, K. C. D., N.H. Goh, L.S. Chia & D.F Treagust. (2002). Development and application of two-tier multiple choice diagnostic instrument to assess high school student's understanding of inorganic chemistry qualitative analysis. *Journal of Research in Science Teaching*, 39(4), hlm. 283-301
- Treagust, D. (2006). Diagnostic assessment in science as a means to improving teaching, learning and retention. *Science and Mathematics Education Centre, Curtin University of Technology, Australia*. Hlm. 1 – 11.
- Tuysuz, C. (2009). "Development of two-tier diagnostic instrument and assess students' understanding in chemistry". *Scientific Research and Essay*. 4: 626- 631.
- Utami, B., dkk. (2009). *Kimia Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, S. (2016). Pengembangan tes diagnostik pilihan ganda two-tier berbasis pictorial untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi ikatan kimia. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Kimia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Walizer, M.H., & Paul, L.W. (1991). *Metode dan Analisa Penelitian: Mencari Hubungan*. Jakarta: Erlangga.
- Wijaya, C. (1996). *Pengajaran Remedial sebagai Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Whitten, K.W, dkk. (2004). *General Chemistry seventh edition*. Amerika: BrooksCole.